

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020
(TIDAK DIAUDIT)**

**DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 48

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 September 2020	31 Desember 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,4,22,23	71.411.607.343	74.786.692.709
Piutang usaha	2,3,5,22,23		
Pihak ketiga, neto		259.240.544.092	296.165.028.907
Pihak berelasi	24	1.447.459.200	2.775.306.600
Piutang lain-lain - pihak ketiga, neto	2,22,23	679.631.088	188.818.891
Persediaan, neto	2,3,6	172.044.246.502	147.462.984.310
Pajak dibayar di muka	2	868.887.990	-
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2	1.231.629.135	2.154.193.415
Total Aset Lancar		<u>506.924.005.350</u>	<u>523.533.024.832</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap, neto	2,3,7	133.268.030.219	132.399.812.760
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	2,10	6.986.369.149	23.800.832.172
Piutang jangka panjang	2,22,23	-	701.435.790
Aset pajak tangguhan, neto	2,3,10	5.709.721.752	6.556.938.493
Aset tidak lancar lainnya		4.383.790.710	4.520.187.256
Total Aset Tidak Lancar		<u>150.347.911.830</u>	<u>167.979.206.471</u>
TOTAL ASET		<u>657.271.917.180</u>	<u>691.512.231.303</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,8,22,23	78.207.992.592	118.998.827.164
Utang usaha	2,9,22,23		
Pihak ketiga		82.764.902.371	77.051.843.240
Pihak berelasi	24	-	251.443.092
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,22,23	199.133.484	402.263.233
Utang pajak	2,3,10,25	4.728.077.065	8.998.464.466
Beban masih harus dibayar	2,22,23,25	1.899.654.533	2.691.734.520
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>167.799.760.045</u>	<u>208.394.575.715</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	2,3,11,25	10.707.217.321	12.200.002.320
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>10.707.217.321</u>	<u>12.200.002.320</u>
Total Liabilitas		<u>178.506.977.366</u>	<u>220.594.578.035</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 306.338.500 saham	12	30.633.850.000	30.633.850.000
Tambahan modal disetor	13	5.018.103.066	5.018.103.066
Saldo laba			
Cadangan umum		28.060.153.676	26.327.622.279
Belum ditentukan penggunaannya		<u>415.037.653.430</u>	<u>408.912.405.702</u>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		478.749.760.172	470.891.981.047
Kepentingan Nonpengendali	2	<u>15.179.642</u>	<u>25.672.221</u>
Total Ekuitas		<u>478.764.939.814</u>	<u>470.917.653.268</u>
Total Liabilitas dan Ekuitas		<u>657.271.917.180</u>	<u>691.512.231.303</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2020	30 September 2019
Penjualan neto	2,16	578.252.483.595	615.680.991.601
Beban pokok penjualan	2,17	(497.011.482.504)	(542.891.351.712)
Laba bruto		81.241.001.091	72.789.639.889
Beban penjualan dan distribusi	2	(6.459.319.685)	(7.241.884.781)
Beban umum dan administrasi	2,18	(29.956.188.266)	(29.497.259.447)
Pendapatan operasi lain	2,19	10.513.636	4.314.778.504
Beban operasi lain	2,19	(8.781.804.160)	(1.843.003.463)
Laba usaha		36.054.202.616	38.522.270.702
Pendapatan keuangan	2,20	2.529.022.533	2.299.274.830
Biaya keuangan	2,21	(3.594.794.198)	(3.703.233.840)
Laba sebelum pajak		34.988.430.951	37.118.311.692
Beban pajak penghasilan, neto	2,10	(9.815.830.435)	(9.350.816.958)
Laba periode berjalan		25.172.600.516	27.767.494.734
Pendapatan komprehensif lain		-	-
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		25.172.600.516	27.767.494.734

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 September 2020	30 September 2019
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		25.183.093.095	27.763.136.467
Kepentingan nonpengendali		<u>(10.492.579)</u>	<u>4.358.267</u>
		<u>25.172.600.516</u>	<u>27.767.494.734</u>
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		25.183.093.095	27.763.136.467
Kepentingan nonpengendali		<u>(10.492.579)</u>	<u>4.358.267</u>
		<u>25.172.600.516</u>	<u>27.767.494.734</u>
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>82,21</u>	<u>90,63</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT COLORPAK INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						
		Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
Catatan	Cadangan Umum			Belum Ditetapkan Penggunaannya				
Saldo, 1 Januari 2019	12,13	30.633.850.000	5.018.103.066	24.639.863.401	392.832.826.994	453.124.643.461	19.970.656	453.144.614.117
Penyisihan cadangan umum		-	-	1.687.758.878	(1.687.758.878)	-	-	-
Dividen tunai		-	-	-	(16.877.588.790)	(16.877.588.790)	-	(16.877.588.790)
Laba periode berjalan		-	-	-	27.763.136.467	27.763.136.467	4.358.267	27.767.494.734
Saldo, 30 September 2019	12,13	<u>30.633.850.000</u>	<u>5.018.103.066</u>	<u>26.327.622.279</u>	<u>402.030.615.793</u>	<u>464.010.191.138</u>	<u>24.328.923</u>	<u>464.034.520.061</u>
Saldo, 1 Januari 2020	12,13	30.633.850.000	5.018.103.066	26.327.622.279	408.912.405.702	470.891.981.047	25.672.221	470.917.653.268
Penyisihan cadangan umum		-	-	1.732.531.397	(1.732.531.397)	-	-	-
Dividen tunai		-	-	-	(17.325.313.970)	(17.325.313.970)	-	(17.325.313.970)
Laba periode berjalan		-	-	-	25.183.093.095	25.183.093.095	(10.492.579)	25.172.600.516
Saldo, 30 September 2020	12,13	<u>30.633.850.000</u>	<u>5.018.103.066</u>	<u>28.060.153.676</u>	<u>415.037.653.430</u>	<u>478.749.760.172</u>	<u>15.179.642</u>	<u>478.764.939.814</u>

catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT COLORPAK INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Arus Kas dan Aktivitas Operasi		
Penerimaan tunai dari pelanggan	616.504.815.810	627.722.747.365
Pembayaran tunai kepada pemasok	(536.169.822.382)	(557.306.841.620)
Pembayaran kepada karyawan	(33.032.036.546)	(32.264.432.042)
Pembayaran untuk beban usaha	(16.083.542.655)	(17.326.369.997)
Kas yang diperoleh dari operasi	31.219.414.227	20.825.103.706
Penerimaan bunga	2.529.022.533	2.299.274.830
Penerimaan Pajak Penghasilan	21.341.960.632	11.500.123.785
Pembayaran pajak	(15.925.435.095)	(12.384.301.567)
Pembayaran bunga	(3.594.794.198)	(3.703.233.840)
Penerimaan (Pembayaran) neto lain-lain	(12.794.364.215)	2.705.618.647
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>22.775.803.884</u>	<u>21.242.585.561</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penambahan aset tetap	(8.825.575.280)	(10.984.466.666)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(8.825.575.280)</u>	<u>(10.984.466.666)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran deviden	(17.325.313.970)	(16.877.588.790)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	<u>(3.375.085.366)</u>	<u>(6.619.469.895)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	74.786.692.709	63.602.700.504
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	71.411.607.343	56.983.230.609

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Colorpak Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Penanaman Modal Asing (“PMA”) berdasarkan Akta Notaris Tegoeh Hartanto, S.H., No. 86 tanggal 15 September 1988. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10158.HT.01.01.TH.88 pada tanggal 7 November 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 38 Tambahan No. 1683 tanggal 11 Mei 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Leolin Jayanti, S.H., No. 30 tanggal 9 Juli 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-3536129.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang industri tinta cetak dan produk sejenis. Perusahaan dan Entitas Anak juga berusaha dalam bidang perdagangan *Bi-axially Oriented Ploypropylene* (“BOPP”), *Polyethylene Terephthalate* (“PET”) *film, adhesive* dan plastik resin.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jl. Industri II Blok F/7, Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang, 15135.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1989.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 22 Oktober 2020.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

Ink Color International Pte. Ltd., Singapura adalah entitas induk Perusahaan. Pacific Plas Pte. Ltd., Singapura, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi (“corporate action”) yang mempengaruhi modal saham yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham
9 November 2001	Penawaran umum perdana 50.000.000 saham	50.000.000	100
30 November 2001	Pencatatan saham perdana dan Waran Seri I pada bursa efek	304.700.000	100
23 November 2004	Pelaksanaan Waran Seri I ke saham biasa - 1.638.500 saham	306.338.500	100
6 November - 30 Desember 2013	Perolehan saham treasury - 2.128.000 saham	304.210.500	100
1 Januari - 5 Januari 2014	Perolehan saham treasury - 367.000 saham	303.843.500	100
19 Juni - 26 Juli 2017	Penjualan kembali saham treasury - 2.495.000 saham	306.338.500	100

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2001, Perusahaan memperoleh surat persetujuan No. S-278/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK”) untuk menawarkan 50.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham di bursa efek dengan harga penawaran Rp200 per saham.

Selain itu, pada penawaran umum perdana tersebut, Perusahaan juga memberikan Waran Seri I (“Waran”) secara cuma-cuma, dengan rasio satu (1) Waran untuk setiap pemegang satu (1) saham baru. Waran tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250 yang dapat dilaksanakan (“be exercised”) dalam periode tiga (3) tahun sejak tanggal 23 November 2001 hingga 23 November 2004.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Permulaan Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Total Aset Sebelum eliminasi		Presentasi Kepemilikan Efektif (%)	
				2020	2019	2020	2019
PT Colorpak Flexible Indonesia	Indonesia	2010	Perdagangan	87.995.248.930	133.160.526.702	99.90	99.90

Perusahaan dan Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai “Kelompok Usaha”.

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Winardi Pranatajaya	Winardi Pranatajaya
Komisaris	: Tjia Hwie Tjin	Tjia Hwie Tjin
Komisaris Independen	: Johannes Susilo	Johanes Susilo
Direksi		
Direktur Utama	: Santoso Jiemy	Santoso Jiemy
Direktur	: Harris Pranatajaya	Harris Pranatajaya
Direktur	: Antoni Gunawan	Antoni Gunawan
Direktur	: Herlina Hatorangan	Herlina Hatorangan

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Komite Audit		
Ketua	: Johannes Susilo	Johannes Susilo
Anggota	: Leon William Gale	Leon William Gale
Anggota	: Mieke Tioe	Mieke Tioe

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	14.407.768.711	10.079.940.000
Imbalan pasca kerja	341.926.383	-
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	<u>14.749.695.094</u>	<u>10.079.940.000</u>
Terdiri dari:		
Direksi dan komisaris	11.824.500.000	8.116.140.000
Manajemen kunci lainnya	2.925.195.094	1.963.800.000
Total	<u>14.749.695.094</u>	<u>10.079.940.000</u>

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 102 orang (2019: 105) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Klasifikasi Lancar dan tak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi Lancar dan tak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan (Catatan 4).

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang karyawan jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risikodan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba atau rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba atau rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba atau rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangan sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan penunjang	20
Instalasi listrik	20
Mesin	5
Kendaraan bermotor	5
Inventaris pabrik	5
Inventaris kantor	4

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup biaya konstruksi, biaya instalasi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan renovasi dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditanggungkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tidak Lancar Lainnya

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak dan mesin, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya masing-masing menggunakan metode garis lurus dan jumlah unit.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UUK"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima dikurangi diskon dan rabat, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/ Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Indonesia Rupiah ("Rupiah") yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2020, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp14.918 (31 Desember 2019: Rp13.901).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Laba per Saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Saham Tresuri

Saham tresuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mereviu laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 26, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 22 Oktober 2020.

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasar yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha adalah Indonesia Rupiah.

Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 10.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan pertimbangan apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha setelah penyisihan atas penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Kas	<u>144.165.603</u>	<u>152.464.468</u>
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	18.876.166.087	13.573.979.159
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, cabang Jakarta ("HSBC")	347.198.918	295.966.715
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta ("Bangkok Bank")	336.792.861	283.569.055
PT Bank Maybank Indonesia Tbk, cabang Jakarta ("Maybank")	140.792.622	158.939.516
Rekening Dolar AS		
BCA	1.993.518.745	1.603.180.088
HSBC	2.108.686.451	4.938.035.827
Bangkok Bank	750.155.061	2.467.638.239
Rekening Dolar Australia		
HSBC	<u>14.130.995</u>	<u>12.919.642</u>
Sub-total	<u>24.567.441.740</u>	<u>23.334.228.241</u>
Deposito Berjangka		
Rekening Rupiah		
Bangkok Bank	46.700.000.000	45.500.000.000
Maybank	-	5.800.000.000
Total	<u>71.411.607.343</u>	<u>74.786.692.709</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pada tanggal 31 Desember 2019 suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 5,95% sampai 6,50%.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Kas dan setara kas tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang atas penjualan lokal dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Dalam Rupiah	1.447.459.200	2.775.306.600
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	260.480.397.558	297.404.882.373
Dalam Dolar AS (Catatan 25)	-	-
Sub-total	<u>261.927.856.758</u>	<u>300.180.188.973</u>
Total		
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai secara individual - pihak ketiga	(1.239.853.466)	(1.239.853.466)
Neto	<u>260.688.003.292</u>	<u>298.940.335.507</u>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 24.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 90 hari.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Umur Piutang Usaha</u>		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	118.221.284.574	151.199.000.266
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	44.103.250.881	59.485.700.985
31 - 60 hari	32.007.918.926	29.214.310.404
Lebih dari 60 hari	66.355.548.911	59.041.323.852
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
Lebih dari 60 hari	1.239.853.466	1.239.853.466
Total	<u>261.927.856.758</u>	<u>300.180.188.973</u>
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual - pihak ketiga	(1.239.853.466)	(1.239.853.466)
Neto	<u>260.688.003.292</u>	<u>298.940.335.507</u>

Analisis mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal tahun	1.239.853.466	1.112.039.936
Penyisihan	-	138.000.000
Pemulihan	-	(10.186.470)
Saldo akhir tahun	<u>1.239.853.466</u>	<u>1.239.853.466</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Catatan 22 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha Perusahaan sebesar US\$2.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang dari HSBC dan piutang usaha Entitas Anak sebesar US\$2.000.000 digunakan sebagai jaminan fasilitas utang dari BCA (Catatan 8).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Barang jadi (Catatan 17)	78.348.508.932	76.905.554.488
Barang dalam proses (Catatan 17)	10.038.502.985	8.903.078.063
Bahan baku	86.035.293.383	59.321.113.769
Lain-lain	518.266.696	904.256.782
Sub-total	<u>174.940.571.996</u>	<u>146.034.003.102</u>
Barang dalam perjalanan	-	4.657.477.626
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan Persediaan	<u>(2.896.325.494)</u>	<u>(3.228.496.418)</u>
Neto	<u>172.044.246.502</u>	<u>147.462.984.310</u>

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	<u>(3.228.496.418)</u>	<u>(4.352.176.686)</u>
Pemulihan	332.170.924	1.123.680.268
Penyisihan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>(2.896.325.494)</u>	<u>(3.228.496.418)</u>

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan Perusahaan sebesar US\$1.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang dari HSBC dan persediaan Entitas Anak sebesar Rp10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang dari BCA (Catatan 8).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$11.900.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Beban pokok penjualan	6.625.543.598	6.267.838.890
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	1.267.146.807	1.210.545.475
Total	<u>7.892.690.405</u>	<u>7.478.384.365</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp96.438.218.587. Aset tetap terutama terdiri atas bangunan dan sarana penunjang, mesin, kendaraan bermotor, inventaris pabrik dan inventaris kantor.

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 218 dan 284 atas dua bidang tanah yang berlokasi di Jatiuwung dengan luas masing-masing 6.920 meter persegi dan 6.205 meter persegi. HGB No. 218 akan berakhir pada tahun 2017 dan HGB No. 284 akan berakhir pada tahun 2031. Selain itu, Perusahaan juga memiliki HGB No. 1642 atas tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas tanah 12.009 meter persegi hingga tahun 2025.

Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh empat bidang tanah dalam bentuk HGB yang terletak di Gresik, Jawa Timur dengan luas tanah sejumlah 8.875 meter persegi yang akan jatuh tempo hingga tahun 2032, 2038 dan 2041.

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$15.682.755 atau setara dengan Rp218.005.977.255 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen menilai jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar aset tetap tanah, bangunan dan mesin adalah sebesar Rp173.031.125.000 yang diukur pada Level 2 dalam hirarki nilai wajar, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Berdasarkan analisis manajemen, tidak terdapat peristiwa dan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

8. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
BCA		
Kredit modal kerja	5.063.855.000	26.411.900.000
Cerukan	26.630.769.005	18.813.637.833
Kredit Multi Fasilitas	22.679.106.746	27.071.316.955
HSBC - <i>letter of credit</i>	2.914.001.880	13.495.899.658
Bangkok Bank		
<i>Letter of credit</i>	20.920.259.961	33.206.072.718
Total	<u>78.207.992.592</u>	<u>118.998.827.164</u>

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

BCA

Perusahaan, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan Letter of Credit ("LC") dari BCA, yang juga dapat digunakan oleh Entitas Anak, sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal ("cerukan") sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja
- Fasilitas Kredit Multi Fasilitas sebesar US\$16.000.000 yang digunakan untuk pembelian bahan baku
- Fasilitas forward line sebesar US\$10.000.000 yang digunakan untuk lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang usaha Entitas Anak masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan US\$2.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2021.

Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari BCA untuk menjaminkan aset tetap, memberikan jaminan dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2020	31 Desember 2019
Dolar AS	4,50%	4,50%
Rupiah	8,25%	9,50%

HSBC

Perusahaan memperoleh fasilitas LC dari HSBC yang juga dapat digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas maksimum LC yang diberikan adalah sebesar US\$10.000.000, dengan kombinasi jumlah maksimum sebagai berikut:

Kredit Berdokumen	US\$10.000.000
Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda	US\$10.000.000
Pinjaman Impor	US\$10.000.000
Bank Garansi	US\$ 500.000
Pembiayaan Pemasok	US\$10.000.000

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar US\$1.000.000 dan US\$2.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,75% dibawah best lending rate dari HSBC pada tahun 2020 dan 2019.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan saham mayoritas keluarga Pranatajaya pada Pacific Plas Pte. Ltd., Singapura, baik secara langsung atau tidak langsung, dan mendapat persetujuan tertulis dari HSBC sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit atau pinjaman baru dan penjaminan aset atau pendapatan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Bangkok Bank

Perusahaan memiliki fasilitas LC dari Bangkok Bank sebesar US\$8.000.000. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit revolving tanggal 1 Desember 2010, fasilitas LC tersebut dapat juga digunakan oleh Entitas Anak. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,00% sampai 10,75% pada tahun 2020 dan 2019.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit atau pinjaman baru, dan pendaftaran ke pengadilan atau otoritas untuk menunjukan administrator, kurator, likuidator, atau wali amanat atas aset Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *personal guarantee* dari Tn. Winardi Pranatajaya, *corporate guarantee* dari Entitas Anak dan *negative pledged* atas aset tetap Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

9. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dari para pemasok:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga		
Dalam Dolar AS (Catatan 25)	47.418.776.829	23.469.353.696
Dalam Rupiah	33.139.183.154	47.309.184.661
Dalam Yuan (Catatan 25)	2.206.942.388	6.258.105.998
Dalam Euro (Catatan 25)	-	15.198.885
Sub-total	<u>82.764.902.371</u>	<u>77.051.843.240</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Dalam Dollar Australia (Catatan 24)	-	-
Dalam Yuan (Catatan 24)	-	251.443.092
Sub-total	<u>-</u>	<u>251.443.092</u>
Total	<u>82.764.902.371</u>	<u>77.303.286.332</u>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 24.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
<u>Umur Utang Usaha</u>		
Lancar	68.425.899.031	47.935.636.492
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	9.041.141.634	14.607.427.690
31 - 60 hari	4.195.827.223	7.113.732.128
Lebih dari 60 hari	1.102.034.483	7.646.490.022
Total	<u>82.764.902.371</u>	<u>77.303.286.332</u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	703.260.889	-
Pasal 21	320.623.623	308.136.612
Pasal 23	208.292.121	15.940.004
Pasal 25	-	129.330.980
Pasal 26	911.546.985	600.000
Pasal 29	780.519.414	6.589.092.899
PPN	1.774.446.497	1.420.104.324
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	-	15.600.000
Pasal 21	25.413.311	25.667.850
Pasal 23	3.974.225	19.397.206
Pasal 29	-	-
PPN	-	474.594.591
Total	<u>4.728.077.065</u>	<u>8.998.464.466</u>

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Beban pajak penghasilan - kini:		
Perusahaan	(8.968.613.694)	(7.104.035.075)
Entitas Anak	-	(1.476.988.485)
Manfaat (beban) pajak penghasilan – tanggungan		
Perusahaan	(852.616.741)	(775.193.398)
Entitas Anak	5.400.000	5.400.000
Beban Pajak Penghasilan, Neto	<u>(9.815.830.435)</u>	<u>(9.350.816.958)</u>
Pajak Penghasilan Badan		
Kini	(8.968.613.694)	(8.581.023.560)
Tanggungan	(847.216.741)	(769.793.398)
Beban Pajak Penghasilan yang Dilaporkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	<u>(9.815.830.435)</u>	<u>(9.350.816.958)</u>

c. Rekonsiliasi Fiskal

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh persetujuan atas pencabutan penggunaan mata uang Dolar AS sebagai mata uang untuk tujuan perpajakan dari Kantor Pajak, sehingga Entitas Anak dan Perusahaan menggunakan Rupiah sebagai mata uang untuk tujuan perpajakan masing-masing untuk tahun 2019 dan 2020.

Tarif pajak yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 dan 2019 masing-masing adalah 22% dan 25%.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum pajak dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	45.486.409.493	31.288.456.598
Beda temporer:		
Penyusutan	(2.039.076.521)	(3.912.364.452)
Imbalan kerja karyawan	(1.514.385.000)	1.217.980.000
Persediaan	948.589.697	-
Penurunan nilai piutang usaha	-	(10.186.472)
Aset lainnya	(805.595.142)	(396.202.668)
Beda Tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1.217.072.171	2.524.386.054
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(2.526.588.818)	(2.295.928.760)
Laba Kena Pajak – Perusahaan	<u>40.766.425.880</u>	<u>28.416.140.300</u>
Beban pajak kini (dalam Rupiah):	<u>(8.968.613.694)</u>	<u>(7.104.035.075)</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka-Perusahaan		
Pasal 22	6.239.496.000	4.756.893.000
Pasal 25	1.948.598.280	2.078.552.400
Tagihan (Utang) pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(780.519.414)</u>	<u>(268.589.675)</u>

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan tahun:		
2018	-	14.149.903.445
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan tahun:		
2020	2.686.434.000	-
2019	4.299.935.149	4.299.935.149
2018	-	5.350.993.578
Total	<u>6.986.369.149</u>	<u>23.800.832.172</u>

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba sebelum pajak	34.988.430.951	37.118.311.692
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(8.747.107.738)	(9.279.577.923)
Pengaruh pajak atas:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(305.814.426)	(585.668.376)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	632.255.633	573.982.190
Pengaruh atas perbedaan tarif pajak	1.222.992.777	-
Penyisihan atas rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	(2.618.156.681)	-
Selisih kurs mata uang pelaporan pajak	-	(59.552.849)
Beban Pajak Penghasilan yang Dilaporkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	<u>(9.815.830.435)</u>	<u>(9.350.816.958)</u>

e. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja karyawan	(378.596.250)	304.495.000
Aset tetap	(509.769.130)	(978.091.113)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(2.546.618)
Persediaan	237.147.424	-
Aset tidak lancar lainnya	(201.398.785)	(99.050.667)
<u>Entitas Anak</u>		
Imbalan kerja	5.400.000	5.400.000
Jumlah manfaat pajak tangguhan	<u>(847.216.741)</u>	<u>(769.793.398)</u>

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perusahaan		
Imbalan kerja	2.598.215.089	2.976.811.339
Persediaan	482.813.837	245.666.413
Aset tetap	2.359.761.574	2.869.530.704
Piutang usaha	142.909.383	142.909.383
Aset tidak lancar lainnya	(469.298.275)	(267.899.490)
Sub-total	<u>5.114.401.608</u>	<u>5.967.018.349</u>
Entitas Anak		
Imbalan kerja	78.589.241	73.189.241
Piutang usaha	275.463.367	275.463.367
Persediaan	241.267.536	241.267.536
Jumlah Aset Pajak Tangguhan, Neto	<u>5.709.721.752</u>	<u>6.556.938.493</u>

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 berupa pokok sebesar Rp314.522.442 dan bunga sebesar Rp150.970.772 dan telah dikompensasikan dengan pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar US\$618.211 (setara dengan Rp8.739.648.907), dengan selisih sebesar US\$25.572 (setara dengan Rp361.511.364), dari yang sebelumnya telah dilaporkan sebesar US\$643.783, kurang bayar dan surat tagihan pajak atas PPN untuk periode fiskal 2014 sebesar Rp213.192.382, kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode fiskal Mei - September 2014 sebesar Rp32.666.577, kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk periode fiskal Mei - Desember 2014 sebesar Rp50.559.128, kurang bayar atas PPN untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp10.335.841, kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk periode fiskal Januari - Desember 2017 sebesar Rp4.855.210, surat tagihan pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode fiskal 2017 sebesar Rp2.701.679 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode fiskal 2017 sebesar Rp29.490.218. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan telah menerima pengembalian sejumlah Rp7.931.354.658 pada tanggal 28 Mei 2019, setelah dipotong dengan beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak.

Entitas Anak

Pada bulan April 2019, CFI menerima beberapa surat ketetapan pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar US\$254.291 (setara dengan Rp3.594.911.867), dengan selisih sebesar US\$445 (setara dengan Rp6.276.828) dari yang sebelumnya telah dilaporkan sebesar US\$254.736, kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode fiskal Desember 2017 sebesar Rp23.011.817 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode fiskal 2017 sebesar Rp3.130.923. CFI menerima ketetapan tersebut dan telah menerima pengembalian sejumlah Rp3.568.769.127 pada tanggal 21 Mei 2019, setelah dipotong dengan beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mempunyai program pensiun manfaat pasti yang tidak didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan, yang sesuai dengan PSAK No. 24.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 2 Maret 2020, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Perhitungan dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi dasar sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat diskonto	8,08% - 8,21%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%
Umur pensiun	55 tahun
Tingkat kematian	TMI-III'11
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri karyawan	Usia pegawai 0-39 tahun, 5% 40-44 tahun, 3% 45-49 tahun, 2% 50-54 tahun, 1% >55 tahun, 0%

Analisis perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	12.200.002.320	8.104.602.407
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	710.600.000	1.533.999.075
Beban bunga	-	696.232.173
<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto</u>		
Kerugian (keuntungan) actuarial yang timbul dari:		
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	-	621.404.036
Penyesuaian pengalaman	-	1.368.481.629
Imbalan yang dibayarkan	(2.203.384.999)	(124.717.000)
Saldo akhir	<u>10.707.217.321</u>	<u>12.200.002.320</u>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto/</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(1.087.116.679)/1.253.819.877
Kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	1.213.894.541/(1.074.487.010)

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Dalam 12 bulan mendatang	1.311.908.500
Antara 1 sampai 5 tahun	2.152.126.350
Antara 5 sampai 10 tahun	10.802.153.159
Diatas 10 tahun	173.233.419.808
	187.499.607.817

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah masing-masing 16,84 tahun dan 22,50 tahun.

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Ink Color International Pte.Ltd.	156.230.000	51,00%	15.623.000.000
PT Bukit Jaya Semesta ("BJS")	22.755.300	7,43%	2.275.530.000
Chandra Natalie Widjaja	20.364.500	6,65%	2.036.450.000
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	106.988.700	34,92%	10.698.870.000
	306.338.500	100,00%	30.633.850.000

Saham Tresuri

Pada tahun 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, dalam jangka waktu 3 bulan sejak tanggal 4 Oktober 2013 sampai dengan 5 Januari 2014, dengan pembelian maksimum sebesar Rp6.000.000.000 atau 20% dari seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Sehubungan dengan hal itu, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 2.495.000 lembar saham dengan harga perolehan sejumlah Rp1.433.113.852. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham tresuri sebanyak 2.495.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp2.571.986.319, Selisih antara nilai perolehan dari dengan penerimaan sebesar Rp1.138.872.467 dicatat sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Pengelolaan Modal

Kelompok Usaha menjadikan total ekuitas sebagai modal. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	5.000.000.000
Dikurangi biaya emisi saham	(1.371.944.401)
	<u>3.628.055.599</u>
Agio saham yang berasal dari konversi waran	245.775.000
Selisih kurs atas modal disetor	5.400.000
Penjualan kembali saham treasuri	1.138.872.467
Total	<u>5.018.103.066</u>

Agio Saham

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 50.000.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran umum saham perdana, setelah dikurangi biaya emisi saham (Catatan 1).

Konversi Waran

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 1.638.500 lembar saham yang diterbitkan dalam rangka pelaksanaan waran (Catatan 1).

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Penjualan kembali saham treasuri

Selisih antara nilai perolehan dari 2.495.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya (Catatan 12).

PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan masing-masing pada tanggal 19 Agustus 2020 dan 18 Juni 2019, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No. 37 dan No. 39 tertanggal 19 Agustus 2020 dan 18 Juni 2019 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp1.732.531.397 dan Rp1.687.758.878 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018; dan
- ii. Pembagian dividen kas masing-masing sebesar Rp17.325.313.970 dan Rp16.877.588.790 atau setara dengan Rp 56,55 dan Rp55,09 per saham yang berasal dari laba Perusahaan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018;

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2020 dan 2019 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan September 2020 dan Juli 2019.

15. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	Laba per Saham
30 September 2020	25.183.093.095	306.338.500	82,21
30 September 2019	27.763.136.467	306.338.500	90,63

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

16. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	30 September 2019
Pihak ketiga	571.289.111.595	604.476.153.601
Pihak berelasi (Catatan 24)	6.963.372.000	11.204.838.000
Jumlah Penjualan Neto	578.252.483.595	615.680.991.601

Pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak ada penjualan neto yang melebihi 10%.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Pemakaian bahan baku dan bahan penolong	402.367.887.285	420.430.028.854
Beban pabrikasi	11.556.811.010	12.422.390.226
Gaji, upah dan tunjangan	15.043.439.856	16.735.397.185
Total Beban Produksi	428.968.138.151	449.587.816.265
Barang dalam proses (Catatan 6)		
Awal tahun	8.903.078.063	8.867.742.859
Akhir tahun	(10.038.502.985)	(9.082.620.766)
Beban Pokok Produksi	427.832.713.229	449.372.938.358
Barang jadi		
Awal tahun (Catatan 6)	76.905.554.488	87.417.909.422
Pembelian	70.621.723.719	97.058.547.575
Akhir tahun (Catatan 6)	(78.348.508.932)	(90.958.043.643)
Beban Pokok Penjualan	497.011.482.504	542.891.351.712

Pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2020 dan 2019, terdapat pembelian kepada pihak ketiga dengan jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing sebesar Rp109.899.797.971 dan Rp212.894.336.471.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020	30 September 2019
Gaji, tunjangan dan lembur	14.303.577.202	13.836.655.844
Bonus dan THR	5.363.338.334	4.421.477.972
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	1.267.146.807	1.210.545.475
Perjalanan dinas	953.201.046	1.654.929.618
Lain-lain	8.068.924.877	8.373.650.538
Total	29.956.188.266	29.497.259.447

19. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
<u>Pendapatan operasi lain</u>		
Laba selisih kurs	-	4.010.154.684
Lain-lain	10.513.636	304.623.820
Total Pendapatan Operasi	10.513.636	4.314.778.504
<u>Beban operasi lain</u>		
Rugi selisih kurs, neto	(8.064.490.119)	-
Lain-lain	(717.314.041)	(1.843.003.463)
Total Beban Operasi Lain	(8.781.804.160)	(1.843.003.463)

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan bunga atas rekening bank.

21. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan merupakan beban bunga atas utang bank jangka pendek, cerukan dan utang jangka panjang.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang jangka pendek dan jangka panjang.

Kelompok Usaha didanai dengan utang yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan menggunakan kombinasi antara pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang jangka pendek lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp629.186.227.

Risiko Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, jika memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang. Untuk mencapai tujuan tersebut, tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menguat/melemah sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp8.515.558.220, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, utang usaha dan utang bank jangka pendek dalam Dolar AS.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan secara individual dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan nilai arus kas jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan dalam membiayai kegiatan operasional Kelompok Usaha.

Pada dasarnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek maupun jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi utang bank, penerbitan surat utang ataupun ekuitas di pasar modal.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	<u>Total</u>	<u>Dalam waktu 1 tahun</u>	<u>Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>
Pada tanggal 30 September 2020				
Utang bank jangka pendek dan cerukan	78.207.992.592	78.207.992.592	-	-
Utang usaha Pihak ketiga	82.764.902.371	82.764.902.371	-	-
Pihak berelasi	-	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	199.133.484	199.133.484	-	-
Beban masih harus dibayar	1.899.654.533	1.899.654.533	-	-

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Total	Dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Pada tanggal 31 Desember 2019				
Utang bank jangka pendek dan cerukan	118.998.827.164	118.998.827.164	-	-
Utang usaha				
Pihak ketiga	77.051.843.240	77.051.843.240	-	-
Pihak berelasi	251.443.092	251.443.092	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	402.263.233	402.263.233	-	-
Beban masih harus dibayar	2.691.734.520	2.691.734.520	-	-

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

	1 Januari	Arus Kas	Mata Uang Asing	30 September
2020				
Utang bank jangka pendek	26.411.900.000	(22.857.978.468)	1.509.933.468	5.063.855.000
2019				
Utang bank jangka pendek	9.340.245.000	17.583.420.000	-	26.923.665.000

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Nilai tercatat piutang karyawan jangka panjang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Kelompok Usaha tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi usaha dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto	
	Entitas dengan Pengendalian Bersama	Pihak Berelasi Lainnya	Entitas dengan Pengendalian Bersama	Pihak Berelasi Lainnya
	30 September 2020 Penjualan barang jadi	-	6.963.372.000	-
30 September 2019 Penjualan barang jadi	-	11.204.838.000	-	1,82
	Jumlah		Persentase Terhadap Total Beban Pokok Penjualan	
	Entitas dengan Pengendalian Bersama	Pihak Berelasi Lainnya	Entitas dengan Pengendalian Bersama	Pihak Berelasi Lainnya
	30 September 2020 Pembelian bahan baku	1.892.730.357	-	0,38
30 September 2019 Pembelian bahan baku	714.957.795	-	0,14	-
	Jumlah		Persentase Terhadap Total Aset	
	Entitas dengan Pengendalian Bersama	Pihak Berelasi Lainnya	Entitas dengan Pengendalian Bersama	Pihak Berelasi Lainnya
	30 September 2020 Piutang usaha	-	1.447.459.200	-
31 Desember 2019 Piutang usaha	-	2.775.306.600	-	0,40
	Jumlah		Persentase Terhadap Total Liabilitas	
	Entitas dengan Pengendalian Bersama	Pihak Berelasi Lainnya	Entitas dengan Pengendalian Bersama	Pihak Berelasi Lainnya
	30 September 2020 Utang usaha	-	-	-
31 Desember 2019 Utang usaha	251.443.092	-	0,11	-

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing</u>		30 September	22 Oktober 2020
			2020 (Tanggal	(Tanggal
			Pelaporan)	Penyelesaian
			2020 (Tanggal	Laporan
			Pelaporan)	Keuangan)
Kas dan bank				
Dalam Dolar Amerika Serikat	USD	331.336	4.942.867.763	4.869.644.203
Dalam Dolar Australia	AUD	1.327	14.130.995	13.831.978
Dalam Dolar Singapura	SGD	362	3.943.797	3.918.185
Dalam Yuan Cina	CNY	6.926	15.170.132	15.270.946
Dalam Vietnam Dong	VND	192.481	124.150	122.225
Dalam Thailand Bath	THB	5.752	2.711.608	2.706.057
Dalam Euro	EUR	350	6.134.510	6.091.988
Total Aset dalam Mata Uang Asing			4.985.082.955	4.911.585.582
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek dan cerukan				
Dalam Dolar Amerika Serikat	USD	3.082.697	45.987.671.293	45.306.410.707
Dalam Yuan Cina	CNY	725.762	1.589.552.294	1.600.115.755
Utang usaha				
Dalam Dolar Amerika Serikat	USD	3.178.628	47.418.776.829	46.716.315.870
Dalam Cina Yuan	CNY	1.007.651	2.206.942.388	2.221.608.750
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			97.202.942.804	95.844.451.082
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			92.217.859.849	90.932.865.500

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal 22 Oktober 2020, maka liabilitas moneter neto akan mengalami penurunan sebesar Rp1.284.994.349.

26. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi lima (5) divisi, yaitu:

- Divisi Gravure
- Divisi Film
- Divisi Adhesive
- Divisi Coating
- Divisi Plastik Resin

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

a. Laba segmen

30 September 2020	Gravure	Film	Adhesive	Coating	Jumlah
<u>Penjualan neto</u>					
Penjualan kepada pelanggan eksternal	313.152.891.168	138.850.162.938	119.286.057.489	6.963.372.000	578.252.483.595
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-
Total penjualan neto	<u>313.152.891.168</u>	<u>138.850.162.938</u>	<u>119.286.057.489</u>	<u>6.963.372.000</u>	<u>578.252.483.595</u>
Laba usaha segmen	<u>42.359.926.454</u>	<u>20.364.586.377</u>	<u>17.495.198.925</u>	<u>1.021.289.335</u>	<u>81.241.001.091</u>
Beban usaha					(45.186.798.475)
Pendapatan keuangan					2.529.022.533
Beban keuangan					(3.594.794.198)
Laba sebelum pajak					34.988.430.951
Beban pajak penghasilan – neto					<u>(9.815.830.435)</u>
Laba periode berjalan					<u>25.172.600.516</u>
Informasi segmen lainnya					
Pengeluaran modal					<u>8.825.575.280</u>
Penyusutan dan amortisasi					<u>7.892.690.405</u>

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

30 September 2019	Gravure	Film	Adhesive	Coating	Jumlah
Penjualan neto					
Penjualan kepada pelanggan eksternal	309.259.907.550	213.615.721.802	81.600.524.249	11.204.838.000	615.680.991.601
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-
Total penjualan neto	<u>309.259.907.550</u>	<u>213.615.721.802</u>	<u>81.600.524.249</u>	<u>11.204.838.000</u>	<u>615.680.991.601</u>
Laba usaha segmen	<u>36.685.687.855</u>	<u>25.169.194.207</u>	<u>9.614.551.892</u>	<u>1.320.205.935</u>	<u>72.789.639.889</u>
Beban usaha					(34.267.369.187)
Pendapatan keuangan					2.299.274.830
Beban keuangan					(3.703.233.840)
Laba sebelum pajak					37.118.311.692
Beban pajak penghasilan – neto					<u>(9.350.816.958)</u>
Laba periode berjalan					<u>27.767.494.734</u>
Informasi segmen lainnya					
Pengeluaran modal					<u>10.984.466.666</u>
Penyusutan dan amortisasi					<u>7.478.384.365</u>

b. Aset dan liabilitas segmen

30 September 2020	Gravure	Film	Adhesive	Coating	Jumlah
Aset					
Aset segmen	113.198.919.544	76.862.379.025	21.407.695.480	1.447.459.200	212.916.453.249
Aset tidak dapat dialokasi					444.355.463.931
Total Aset					<u>657.271.917.180</u>
Liabilitas					
Liabilitas segmen	80.602.163.600	68.893.294.286	-	-	149.495.457.886
Liabilitas tidak dapat dialokasi					29.011.519.480
Total Liabilitas					<u>178.506.977.366</u>
31 Desember 2019	Gravure	Film	Adhesive	Coating	Jumlah
Aset					
Aset segmen	263.607.926.400	118.838.897.744	60.128.513.064	3.827.982.608	446.403.319.816
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	245.108.911.487
Total Aset					<u>691.512.231.303</u>
Liabilitas					
Liabilitas segmen	68.080.645.689	60.277.389.673	18.543.708.423	4.174.831.879	151.076.575.664
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	69.518.002.372
Total Liabilitas					<u>220.594.578.035</u>

Semua penjualan Kelompok Usaha adalah untuk pelanggan domestik. Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

**PT COLORPAK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020**
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 dan telah menyebar ke negara-negara termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia dan Kelompok Usaha, yang mungkin akan menghadapi resiko di penghasilan, arus kas dan keadaan Keuangan. Namun, resiko masa depan juga akan tergantung pada efektivitas dari respon terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.